

ABSTRACT

Leonardus Aryo Dewobroto (2003): **Emotion Management as the Moral Teaching of Dhan Gopal Mukerji's *Gay-Neck: The Story of a Pigeon***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyses the moral teaching of Dhan Gopal Mukerji's novel *Gay-Neck: The Story of a Pigeon*. The main purpose of the writer in choosing and studying the moral teaching of the novel of Dhan Gopal Mukerji's *Gay-Neck: The Story of a Pigeon* is to show to the readers what people shall do in their lives, to show how they have to manage their thinking and feeling so that their lives will be beautiful and meaningful as what is told in this novel. People know that sometimes their mind and feeling are the enemies of their lives that they are poisoned by their bad or evil thought. As what is told in this novel to diminish them it is important for people to be brave and love.

The moral approach and the philosophical approach, especially the philosophy of human, are used in this thesis to see the relation of human mind and feeling to his action and attitude. Both approaches are used to see the relation of the hypothesis to the theories about human actions and attitudes related to his mind and soul and its correlation to the opinions of good and bad in human life. These approaches are useful in seeing what aspects that influence human actions and attitudes; whether there are some influences of human mind or feeling to his actions and attitudes.

The result that is found in this thesis is the importance of feeling and mind management (emotion management) in handling the negative feeling and thought and the bad impression of an experience caused by fear to minimize its bad effects toward feeling and mind in order to be a wise person. Sorrow comes to them because they are frightened by their own feeling that actually this is not necessary that in fact it will bring misfortune. However, from those problems it is only the religion through praying or meditation where the wisdom is taught that proves itself as the only medicine that can cure all those sicknesses.

ABSTRAK

Leonardus Aryo Dewobroto (2003): **Emotion Management as the Moral Teaching of Dhan Gopal Mukerji's *Gay-Neck: The Story of a Pigeon***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa ajaran moral dari novel Dhan Gopal Mukerji, *Gay-Neck: The Story of a Pigeon*. Tujuan utama penulis dalam memilih dan mempelajari ajaran moral dari novel Dhan Gopal Mukerji *Gay-Neck: The Story of a Pigeon* adalah untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang seharusnya manusia lakukan di dalam hidup untuk menunjukkan bagaimana ia harus mengendalikan pikiran dan perasaannya sehingga hidupnya menjadi indah dan penuh makna seperti yang diceritakan di dalam novel ini. Manusia sadar bahwa terkadang pikiran dan perasaan mereka menjadi musuh dalam hidupnya bahwa mereka teracuni oleh pikiran buruk dan jahat mereka sendiri. Sebagaimana diceritakan dalam novel ini untuk meminimalisasi hal itu penting bagi manusia untuk berani dan penuh cinta.

Pendekatan moral dan pendekatan filosofis, terutama filosofi manusia, digunakan dalam skripsi untuk melihat hubungan pikiran dan perasaan manusia dengan sikap dan perilakunya. Kedua pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan hipotesis dengan teori-teori tentang perilaku dan sikap manusia berkaitan dengan pikiran dan jiwanya dan hubungannya dengan pendapat-pendapat tentang baik dan buruk dalam hidup manusia. Pendekatan-pendekatan ini membantu melihat aspek-aspek apa yang mempengaruhi perilaku dan sikap manusia; apakah ada pengaruh-pengaruh dari pikiran dan perasaan manusia terhadap perilaku dan sikapnya.

Hasil yang diperoleh dari skripsi ini adalah pentingnya pengelolaan perasaan dan pikiran (pengendalian emosi) dalam mengendalikan perasaan dan pikiran negatif dan kesan buruk dari pengalaman akibat rasa takut untuk meminimalisir dampak buruknya terhadap perasaan dan pikiran agar menjadi manusia yang bijaksana. Penderitaan datang karena manusia ditakuti oleh perasaan mereka sendiri yang tidak perlu yang sebenarnya hal itu hanya akan membawa kepada malapetaka. Tetapi dari semuanya itu hanya agama melalui doa dan meditasi dimana kebijaksanaan diajarkan yang terbukti sebagai satu-satunya obat yang dapat menyembuhkan sakit itu.